

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan Penelitian

1. Hasil penelitian tahap I menunjukkan bahwa kadar nutrisi dan fitohormon (karbohidrat, protein, lemak, IAA dan ABA) mampu mempertahankan vigoritas tunggul, dengan ABA yang rendah pada 3- 6 HSP menghantarkan varietas IR42 terbaik dalam respon tanaman terhadap ratun dibanding varietas Hipa5, Inpari21 dan Inpari12. Pemangkasan ulang setelah panen berhasil mengaktifkan hormon IAA dan mengurangi pengaruh ABA untuk menginduksi pertunasan sehingga berpengaruh pada pertumbuhan dan hasil padi sistem ratun beberapa varietas padi, namun hasil varietas IR42 sama tinggi dengan Inpari21 dan Inpari12, tetapi lebih tinggi dari Hipa5.
2. Hasil penelitian tahap II menunjukkan bahwa penggenangan berhasil menekan pertumbuhan anakan maksimum sebagai bentuk respon tanaman ratun mengurangi kompetisi didalam rumpun, semakin cepat dilakukan penggenangan (mulai waktu pengenangan minggu ke V sampai minggu VIII) semakin berkurang jumlah anakan maksimum, tetapi tidak berpengaruh terhadap hasil. Tinggi genangan 0 sampai 15 cm tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan, tetapi tinggi genangan 10 cm adalah terbaik terhadap hasil padi ratun varietas IR42.
3. Hasil penelitian tahap III menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik mampu meningkatkan aktifitas hormon dan enzim sehingga lebih baik dari pada tanpa pupuk organik, namun secara umum pupuk organik 8 ton POP + POC adalah terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil padi ratun varietas IR42. Pemberian pupuk anorganik 150% Rekomendasi + 100 Kg NPK lebih baik daripada 100% Rekomendasi + 0 Kg NPK; 100% Rekomendasi + 200 Kg NPK dan 200% Rekomendasi + 0 Kg NPK terhadap pertumbuhan dan hasil padi ratun varietas IR42 dengan hasil 5,79 t/ha

## 5.2. Saran

Varietas IR42 mempunyai kemampuan menginduksi pertunasan ratun yang terbaik walaupun hasilnya tidak berbeda dengan Inpari21 (9.13 to/ha), dengan waktu pemangkasan pada 3-6 hari setelah panen. Waktu mulai penggenangan minggu V dan tinggi genangan 10 cm dari permukaan tanah dapat mengoptimalkan anakan maksimum menjadi anakan optimum, sehingga dapat meningkatkan hasil padi ratun IR42 menjadi 9.13 to/ha. Peningkatan rekomendasi pupuk an-organik sampai 150% dan ditambah 100 Kg NPK Ponska, serta 8 t/ha pupuk organik padat (POD) kotoran sapi yang ditambah dengan pemberian pupuk cair (POC) dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil padi ratun varietas IR42 dengan hasil 5,79 t/ha yang dipangkas ulang 3 cm dari permukaan tanah di lahan sawah irigasi.

